

ABSTRACT

Frida Indriani. 1999. **A Social Satire toward the Post World War American Society as seen in Edward Albee's *The American Dream***. Department of English Letters. Sanata Dharma University Yogyakarta. 1999.

The American Dream is one of Edward Albee's plays and was written in 1960s. The play is actually the picture of American scene in his time, which shows many aspects and problems of American contemporary society. Albee, through the writing of this play, tries to examine America, that is either suffused with cruelty or lacking compassion and love, and to satirize it through the characterization of the main characters. This thesis attempts to discuss (1) how the playwright characterizes the characters to present the play as a social satire, (2) the condition or aspects within society satirized through the characterization of the main characters.

In analysing the play, the theories applied are: the theory of character and characterization, satire and the description of American society. Since the play deals with the social, cultural, and historical literary work, therefore, a sociocultural-historical approach is employed.

The results of the discussion are as follows: (1) Albee characterizes the main characters of the play, Mommy and Daddy who are described as the people who hold false values, idealism, and immorality. Albee characterizes them as the materialistic, cruel, and immoral middle class Americans, which is in contradictory to the virtue, the noble values and morality. Albee characterizes Grandma, as the moral up holder, as his mean to satirize Mommy and Daddy's false attitude, (2) The condition or aspects within society satirized through the characterization of the main characters are: the false values of materialism, complacency, emasculation, and violence within family- interpersonal relationship which is actually the reflection of the society decadent culture, as the negative impact of The Great Industrialism in America, during the 1960s.

ABSTRAK

Frida Indriani. 1999. **A Social Satire toward the American Contemporary Society as seen in Edward Albee's *The American Dream***. Department of english Letters. Sanata Dharma University Yogyakarta. 1999.

The American Dream adalah salah satu drama karya Edward Albee yang di tulis pada tahun 1960- an. Drama tersebut sebenarnya merupakan gambaran dari kondisi masyarakat Amerika pada masa Edward Albee hidup. Drama ini banyak mengupas aspek- aspek dan masalah- masalah yang timbul dalam masyarakat kontemporer Amerika pada tahun 1960- an. Albee, melalui penulisan drama ini, berusaha untuk meneliti keadaan dunia yang penuh dengan kekejaman atau hilangnya rasa cinta dan kasih sayang. Beliau berusaha untuk menyindir keadaan tersebut melalui penokohan para tokoh utamanya. Skripsi ini berusaha untuk mendiskusikan tentang: (1) Bagaimana pengarang menokohkan para tokoh utama untuk mempresentasikan drama ini sebagai sebuah sindiran sosial, (2) Kondisi atau aspek- aspek apa sajakah dalam masyarakat yang disindir oleh pengarang melalui penokohan para tokoh utama dalam drama tersebut.

Dalam menganalisa drama ini, teori- teori yang digunakan adalah teori karakter dan karakterisasi, teori tentang sindiran, dan gambaran tentang masyarakat Amerika. Oleh karena drama ini berhubungan dengan kondisi sosial, budaya, dan sejarah suatu karya sastra, maka pendekatan karya sastra yang digunakan adalah pendekatan sosial budaya dan sejarah.

Adapun hasil dari analisa drama ini adalah sebagai berikut: (1) Albee menokohkan para tokoh utama, Mommy and Daddy, yang di gambarkan sebagai orang- orang yang memegang nilai- nilai, idealisme, yang salah dan tidak bermoral. Albee menokohkan mereka sebagai orang- orang kelas menengah yang materialistis, kejam dan tak bermoral, yang bertentangan dengan kebaikan, nilai- nilai luhur, moralitas. Albee menokohkan Grandma, sebagai alatnya untuk menyindir perilaku salah Mommy and Daddy, (2) Adapun kondisi atau aspek- aspek dalam masyarakat yang disindir oleh Albee melalui penokohan para tokoh utama adalah: nilai- nilai materialisme, mengejar keinginan atau kepuasan diri sendiri, pelemahan fungsi pria, dan kekejaman dalam hubungan antar individu dalam keluarga yang sebenarnya merupakan cermin dari kemerosotan budaya masyarakat Amerika sebagai akibat negatif dari Industrialisasi di Amerika pada tahun enam puluhan.